



## **KEMAMPUAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 MEKAKAU ILIR DALAM MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR TEKS BERITA**

**Vina Febrianti<sup>1✉</sup>, Erwanto<sup>2✉</sup>, Dewi Lestari<sup>3✉</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Baturaja

Email : [vinafebrianti963@gmail.com](mailto:vinafebrianti963@gmail.com)

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Baturaja

Email : [erwantow420@gmail.com](mailto:erwantow420@gmail.com)

<sup>3</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Baturaja

Email : [lestaridewiyusuf@gmail.com](mailto:lestaridewiyusuf@gmail.com)

---

### **Kata Kunci**

*Kemampuan,  
Mengidentifikasi, Berita*

---

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mekakau Ilir dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa instrumen soal tes. berbentuk esai serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penilaian hasil tes esai. Sampel dalam penelitian ini siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mekakau Ilir berjumlah 30 siswa. 24 siswa mendapatkan nilai 56-65 atau 80% dengan kategori cukup mampu. Sedangkan yang mendapatkan nilai 46-55 berjumlah 6 siswa atau 20%, dengan kategori kurang mampu. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mekakau Ilir dalam Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita dapat dikategorikan “cukup mampu” dengan memperoleh nilai rata-rata 57

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan komponen yang tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan karena bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif, baik komunikasi secara lisan maupun tulisan. Salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia adalah melalui pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia diorientasikan untuk mengembangkan empat macam keterampilan berbahasa salah satunya adalah membaca. "Membaca adalah suatu proses yang dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis" (Hodgson dalam Tarigan, 2015:7). Menurut Dalman (2014:5) "Membaca adalah proses kognitif yang berupaya untuk menemukan informasi yang terdapat dalam tulisan". Selanjutnya Membaca suatu cara dalam mengupayakan pembinaan daya nalar seseorang (Tampubolon, 2010:6). Membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca. Hal ini berarti membaca mempunyai tujuan untuk memahami isi teks yang dibaca. Menurut Tarigan (2015:9-10) "Tujuan utama membaca adalah mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan".

Materi pembelajaran keterampilan membaca di Sekolah Menengah Pertama salah satunya adalah membaca berita. Menurut Bleyer dikutip Barus (2010:26) "Berita adalah kejadian aktual yang diperoleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar karena mempunyai makna bagi pembaca. Kemudian, Menurut Charnley dikutip Sumadiria (2011:64), "Berita adalah laporan suatu peristiwa, opini, situasi, kondisi, menarik, masih baru dan harus disampaikan kepada khalayak" Selanjutnya Berita adalah informasi peristiwa atau kejadian yang penting diketahui oleh masyarakat (Jauhari, 2013:193). Berita merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan dizaman sekarang ini. Hampir setiap hari kita mendapatkan berita dari berbagai media massa, mulai dari surat kabar, radio, televisi

sampai internet. Oleh karena itu, materi tentang pengertian dan macam-macam berita perlu dibahas agar kita sebagai penikmat berita dapat mengolah berita dan menganalisis berita yang kita dapat dengan baik, sehingga kita dapat mengetahui jenis berita apa saja yang telah kita terima. Dalam berita mengandung 5W+1H. Sebagaimana yang diungkapkan Romli (2009:10) bahwa berita mengandung 5W+1H (what, where, when, who dan how) yaitu meliputi : apa yang terjadi dalam peristiwa itu, siapa yang mengalami peristiwa itu, kapan peristiwa itu terjadi dan bagaimana peristiwa itu terjadi. Seperti diketahui setiap berita jurnalistik harus memenuhi 5W+1H (Chaer, 2010:14). Sejalan dengan pendapat tersebut, Romli (2009:10) mengemukakan bahwa unsur-unsur berita dikenal dengan 5W+1H, kependekan dari what, (apa yang terjadi), where (dimana hal itu terjadi), why (kenapa hal itu terjadi), dan how (bagaimana kejadiannya). Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur berita adalah 5W+1H. Unsur-unsur tersebut bertujuan agar berita yang ditulis berkualitas.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengetahui suatu peristiwa atau mendapatkan berita bukanlah hal yang sulit, banyak media sebagai suatu perantara untuk kita dapat mengetahui ataupun untuk mendapatkan berita diantaranya surat kabar, internet, televisi dan radio. Sejalan dengan hal tersebut kita juga harus mempunyai keterampilan untuk dapat menerima berita-berita tersebut dengan baik. Kenyataannya, Menurut Saifuddin (2016:1) adanya kekurangmampuan siswa dalam memahami pokok-pokok berita, siswa menghadapi kesulitan dalam menemukan pokok-pokok berita". Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mekakau Ilir mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Arikunto (2010:3) "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menyelidiki kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan dalam bentuk laporan penelitian", sedangkan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2015:3). Populasi dalam penelitian ini

adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mekakau Ilir yang terdiri dari 4 (empat) kelas dengan jumlah keseluruhan 120 siswa. Menurut Arikunto (2010:173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII. 2 yaitu berjumlah 30 orang. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah teknik tes dan teknik angket.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. HASIL DATA TES**

Data penelitian ini diperoleh melalui tes yang di berikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mekakau Ilir berjumlah 30 orang siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes unjuk kerja berupa soal berbentuk esai. Tes dilaksanakan pada hari Rabu 30 September 2020. Berdasarkan hasil analisis mengidentifikasi unsur-unsur teks berita diperoleh nilai sebagai berikut.

**Tabel 1. Unsur Teks Berita**

No	Nama	Skor Aspek yang Dinilai				Kategori
		Menemu-kan Unsur-Unsur Berita Berdasarkan 5W+1H	Ketepatan Penulisan Sesuai dengan Tata Tulis Ejaan	Jumlah Skor	Nilai	
1	AD	4	1	5	50	Kurang Mampu
2	AR	5	1	6	60	Cukup Mampu
3	AT	5	1	6	60	Cukup Mampu
4	AF	5	1	6	60	Cukup Mampu
5	DT	5	1	6	60	Cukup Mampu
6	DS	3	1	4	40	Kurang Mampu
7	FPS	5	1	6	60	Cukup Mampu
8	HW	3	1	4	40	Kurang Mampu
9	IPS	5	1	6	60	Cukup Mampu
10	KR	5	1	6	60	Cukup Mampu
11	MP	5	1	6	60	Cukup Mampu
12	MS	5	1	6	60	Cukup Mampu
13	NR	5	1	6	60	Cukup Mampu
14	NSF	5	1	6	60	Cukup Mampu
15	NY	5	1	6	60	Cukup Mampu
16	PA	5	1	6	60	Cukup Mampu
17	PTA	5	1	6	60	Cukup Mampu

18	RF	5	1	6	60	Cukup Mampu
19	RP	5	1	6	60	Cukup Mampu
20	RKS	4	1	5	50	Kurang Mampu
21	SP	4	1	5	50	Kurang Mampu
22	ST	5	1	6	60	Cukup Mampu
23	SAP	5	1	6	60	Cukup Mampu
24	TA	5	1	6	60	Cukup Mampu
25	TH	5	1	6	60	Cukup Mampu
26	VA	5	1	6	60	Cukup Mampu
27	VAP	5	1	6	60	Cukup Mampu
28	WW	5	1	6	60	Cukup Mampu
29	YEP	3	1	4	40	Kurang Mampu
30	YSO	5	1	6	60	Cukup Mampu

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa dengan kategori cukup mampu berjumlah 24 siswa, siswa dengan kategori kurang mampu berjumlah 6 siswa. Berdasarkan perhitungan nilai persentase dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Hasil Tes Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita**

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Mampu	0	0(%)
2.	Mampu	0	0(%)
3.	Cukup Mampu	24	80(%)
4.	Kurang Mampu	6	20(%)
5.	Gagal	0	0(%)
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui siswa dengan kategori cukup mampu berjumlah 24 (80%) siswa, siswa dengan kategori kurang mampu berjumlah 6 (20%) siswa. Jumlah sampel 30 siswa, nilai rata-rata dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

X = Kemampuan siswa menulis teks berita

ΣX = Jumlah nilai seluruh siswa.

N = Jumlah sampel penelitian (Arikunto, 2010:318)

$$X = \frac{1710}{30}$$

Sehingga diperoleh nilai 57.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mekakau Ilir sudah dapat di kategorikan cukup mampu dalam

mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan rata-rata 57

**2. HASIL DATA ANGKET**

Data angket ini diperoleh melalui pertanyaan yang diberikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mekakau Ilir dengan jumlah sampel 30 orang siswa. Angket ini disebar oleh peneliti untuk mendapatkan data tambahan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa mengidentifikasi unsur berita, serta untuk mendukung data tes tertulis yang diberikan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mekakau Ilir. Penulis memberikan angket yang berbentuk pertanyaan sebanyak 10 soal kepada siswa sampel. Angket tersebut berbentuk pilihan ganda dengan tiga alternatif jawaban. Data yang diperoleh dari angket tersebut penulis paparkan pada tabel 3 sebagai berikut.

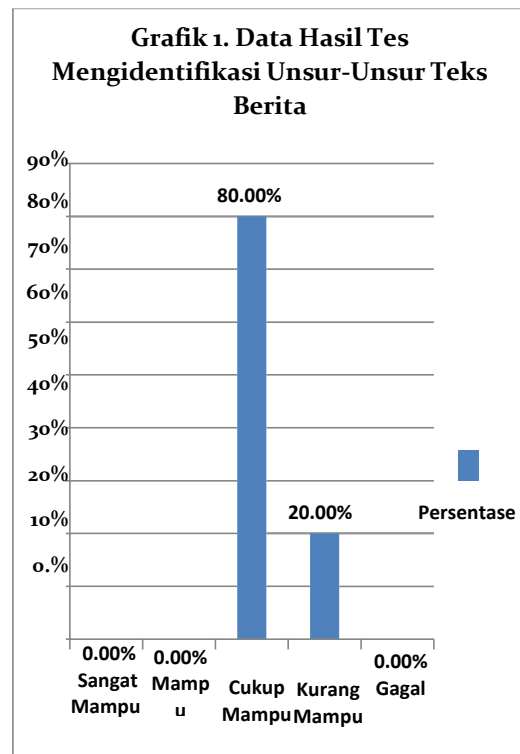
**Tabel 3. Persentase Analisis Teknik Angket**

No	Pertanyaan	Persentase Jawaban (%)		
		A	B	C
1.	Kesatu	53,3	4,6	0
2.	Kedua	33,3	46,6	20
3.	Ketiga	26,6	63,6	10
4.	Keempat	16,6	26,6	56,6
5.	Kelima	6,6	56,6	36,6
6.	Keenam	23,3	36,6	43,3
7.	Ketujuh	26,6	63,3	10
8.	Kedelapan	16,6	66,6	16,6
9.	Kesembilan	53,3	43,3	3,3
10.	Kesepuluh	13,3	60	30

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dari 30 orang siswa yang mendapat nilai 80-100 dengan kategori baik sekali tidak ada atau 0%, siswa yang mendapat nilai 66-79 dengan kategori baik tidak ada atau 0%, siswa yang mendapat nilai 56-65 dengan kategori cukup sebanyak 24 orang atau 80%, siswa yang mendapat nilai 46-55 dengan kategori kurang sebanyak 6 orang atau 20%, selanjutnya siswa yang mendapat nilai 00-45 dengan kategori sangat kurang tidak ada atau 0%. Sedangkan Hasil penelitian kemampuan siswa dalam penulisan sesuai dengan tata tulis ejaan yang berjumlah 30 orang siswa yang mendapat nilai 80-100 dengan kategori tidak ada orang atau 0%, siswa yang mendapat nilai 66-79 dengan kategori baik tidak ada atau 0%, siswa yang mendapat nilai 56-65 dengan kategori

cukup tidak ada atau 0%, siswa yang mendapat nilai 46-55 dengan kategori kurang tidak ada atau 0%, selanjutnya siswa yang mendapat nilai 00-45 dengan kategori gagal sebanyak 30 atau 100%. Dapat di simpulkan bahwa siswa sudah cukup mampu dalam aspek menemukan unsur-unsur berita seperti what, when, where, who, why dan how. Tetapi siswa sangat kurang dalam aspek penulisan sesuai dengan tata tulis ejaan seperti meletakkan huruf kapital di awal kata, nama orang dan nama kota. Adapun hasil analisis dapat dilihat pada grafik berikut.



Kategori penilai dapat dijelaskan bahwa siswa yang mendapat nilai antara nilai 56-65 terdapat 24 siswa dengan kategori penilaian cukup mampu. Siswa yang mendapat nilai antara nilai 46-55 sebanyak 6 siswa dengan kategori penilaian kurang mampu. Berdasarkan pembahasan tersebut dapat diartikan siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Mekakau Ilir cukup mampu dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dibaca. Dari seluruh rangkaian penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VIII dalam hal mengidentifikasi unsur-unsur teks berita, diperoleh nilai rata-rata yaitu 57%. Selanjutnya, hasil analisis angket yang diperoleh dari 30 orang siswa, diperoleh kesulitan-kesulitan

diantaranya kesulitan menemukan unsur why dan how dalam berita, dan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Selain kesulitan tersebut, diketahui bahwa siswa hampir tidak pernah mempelajari kembali materi mengenai membaca berita dirumah. Hal ini akan berimbas pada kurangnya kesempatan mereka untuk mendalami materi yang telah diperoleh sehingga akan mempengaruhi penguasaan mereka akan materi tentang mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tes yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mekakau Ilir mengidentifikasi unsur-unsur teks berita berada pada kategori cukup mampu. Siswa yang mendapat nilai dengan kategori cukup mampu terdapat 24 orang (80%), dan siswa yang mendapat nilai dengan kategori kurang mampu terdapat 6 orang (20%). Berdasarkan hasil analisis data angket, dapat diketahui bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita, yaitu siswa sering mengalami kesulitan dalam menentukan unsur why dan how dalam berita, serta siswa juga kurang mempelajari kembali materi mengenai mengidentifikasi unsur-unsur teks berita ketika dirumah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Barus, Sedia Wiling. (2010). *Jurnalistik: petunjuk teknis menulis berita*. Jakarta: Erlangga.
- Chaer, Abdul. (2010). *Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Raja Grasindo Persada.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil mengarang: dari persiapan Hingga Presentasi dari Karangan Ilmiah hingga Satra*. Bandung: Nuansa Cendikia.

- Jauhari, Heri. (2013). *Terampil mengarang: dari persiapan Hingga Presentasi dari Karangan Ilmiah hingga Satra*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Romli, Asep Syamsul M. (2009). *Jurnalistik Praktis: untuk Pemula*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saifuddin. (2016). "Peningkatan Kemampuan Mendengarkan Teks Berita dengan Menggunakan Metode Kontekstual siswa Kelas VIII-A SMPN 1 Sumber rejo tahun Pembelajaran 2015-2016. *Jurnal PINUS Vol. 2 No. 1 April 2016*.
- Sumadiria, AS Haris. (2011). *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatma Media.
- Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Statistik pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon. (2010). *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. (2015). *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung Angkasa.